

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal merupakan suatu bagian dari jaringan pelayanan transportasi sebagai simpul dari rangkaian jaringan transportasi jalan. Adanya terminal sangat berperan dalam menentukan tingkat kinerja dari pelayanan angkutan umum di suatu wilayah. Karena terminal merupakan tempat bertemunya penyedia jasa dan pengguna jasa, tempat menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, tempat awal dan berakhirnya perjalanan angkutan umum, serta sebagai perpindahan antarmoda transportasi yang merupakan wujud simpul dari jaringan transportasi. Fungsi Terminal Angkutan Jalan dapat ditinjau dari 3 unsur :

1. Fungsi terminal bagi penumpang, adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda ke moda lain, tempat fasilitas-fasilitas informasi dan menyediakan fasilitas parkir kendaraan pribadi.
2. Fungsi terminal bagi pemerintah adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas untuk menata lalu lintas dan angkutan serta menghindari dari kemacetan, sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali kendaraan umum.
3. Fungsi terminal bagi operator/pengusaha adalah untuk pengaturan operasi bus, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak bus dan sebagai fasilitas pangkalan (Abubakar 1995).

Dalam PM Perhubungan No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dijelaskan bahwa terminal penumpang wajib mempunyai fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum. Terminal Jatirogo merupakan terminal tipe C yang seharusnya melayani angkutan perkotaan atau angkutan perdesaan. Namun pada kondisi eksistingnya, di terminal ini justru melayani Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).

Pada Terminal ini masih ditemukan fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum yang belum tersedia dan kurang lengkap, serta sirkulasi di dalam terminal yang tidak teratur, sehingga Terminal Tipe C Jatirogo dapat dikatakan kurang optimal dalam pelayanan dan kinerjanya. Pelayanan yang tersedia pada Terminal Tipe C Jatirogo ini juga tidak sesuai dengan fungsi dari terminal tersebut. Melihat kondisi tersebut, maka Terminal Jatirogo di Kabupaten Tuban dapat dikatakan belum memenuhi standar pelayanan terminal.

Supaya terwujudnya fungsi terminal yang optimal dan dapat memudahkan kelancaran dalam perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intermoda dan antarmoda, maka dalam penyelenggaraannya Terminal Jatirogo perlu dilakukan optimalisasi sehingga dapat memberikan jasa pelayanan angkutan umum yang optimal dan memuaskan pengguna jasa.

Untuk mewujudkan fungsi terminal yang diharapkan tersebut, maka perlu diambil studi dengan judul **"OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C JATIROGO DI KABUPATEN TUBAN"** sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kinerja pelayanan yang ada di terminal di Kabupaten Tuban.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di Terminal Tipe C Jatirogo sebagai berikut:

1. Kinerja pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban pada kondisi eksisting saat ini tidak optimal, hal ini bisa dilihat dari kurangnya fasilitas yang tersedia, seperti fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum.
2. Pelayanan yang ada pada Terminal Tipe C Jatirogo tidak sesuai dengan fungsi dari terminal tersebut. Dimana tipe saat ini adalah terminal tipe C akan namun dalam hal pelayanannya justru memberikan pelayanan seperti halnya pelayanan terminal tipe B.
3. Tidak tersedianya desain *lay out* sirkulasi kendaraan dan orang pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas yang telah diuraikan, maka didapatkanlah permasalahan dalam penelitian ini sehingga dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja pelayanan di Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban saat ini ?
2. Bagaimana pelayanan angkutan umum yang ada pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban ?
3. Bagaimana rancangan desain *lay out* dan sirkulasi kendaraan dan orang pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menyampaikan usulan mengenai Optimalisasi Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban.

Adapun tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja pelayanan pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban saat ini.
2. Mengetahui pelayanan angkutan umum yang ada pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban
3. Menyusun desain *lay out* dan sirkulasi kendaraan pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban.

1.5 Batasan Masalah

1. Batasan Lokasi

Lokasi penelitian ini berada di Terminal Tipe C Jatirogo tepatnya pada Jalan Raya Bulu, Kecamatan Jatirogo, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

2. Batasan Analisis Pembahasan

Adapun analisis pembahasan pada penelitian ini difokuskan pada :

- a. Analisis Kinerja pelayanan Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban

saat ini.

- b. Analisis Permasalahan pelayanan pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban.
- c. Analisis Fasilitas Utama dan Penunjang Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban.
- d. Analisis Rancangan desain *lay out* tata letak sirkulasi kendaraan pada Terminal Tipe C Jatirogo di Kabupaten Tuban.